

Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Yugita Rahmi¹, Cici Wahyuni², Hijriani Safitri³, Azila Nur Aqsa⁴, dan Akbar Nasrullah⁵, Isnaniah⁶, M. Imamuddin^{7*}

¹Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

²Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

³Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

⁴Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

⁵Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

⁶Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

⁷Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Correspondance:

*m.imamuddin76@yahoo.co.id

ABSTRAK. Kegiatan pembelajaran matematika hingga saat ini terus mengalami perkembangan. Salah satu dari perkembangan tersebut adalah praktik pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan Islam. Hal ini tidak terlepas dari tujuan agar matematika tidak hanya menumbuhkan nilai-nilai intelektual, tapi juga dapat meningkatkan nilai-nilai spiritual pada peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Islam terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode review literature dan sampelnya adalah jurnal-jurnal yang telah terbit dari tahun 2014-2023 yang berjumlah 49 artikel. Adapun hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa: 1) Tren penelitian pembelajaran matematika terintegrasi Islam dalam peningkatan motivasi belajar siswa dari tahun ke tahunnya meningkat, 2) Subjek penelitian yang sering digunakan dalam penelitian adalah banyak pada tingkat MA/SMA yaitu sebesar 40%, 3) Jenis penelitian yang digunakan pada artikel adalah review literature dan kualitatif, 4) Pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Islam terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sangat baik. Diharapkan para pendidik untuk menerapkan pembelajaran terintegrasi Islam dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan di kelas-kelas matematika.

Kata Kunci : Pembelajaran matematika, Terintegrasi Islam, Motivasi belajar

Abstract Mathematics learning activities continue to evolve. One of these developments is the practice of learning mathematics that is integrated with Islam. This is inseparable from the goal that mathematics not only fosters intellectual values, but can also express spiritual values in students. The purpose of this study is to determine the effect of Islamic integrated mathematics learning on student learning motivation. This research uses the literature review method and the sample is journals that have been published from 2014-2023 totalling 49 articles. The results of this study found that: 1) The research trend of Islamic integrated mathematics learning in increasing student learning motivation from year to year is increasing, 2) The research subjects that are often used in research are many at the MA / SMA level, which is 40%, 3) The type of research used in the article is literature review and qualitative, 4) The effect of Islamic integrated mathematics learning on increasing student learning motivation is very good. Educators are expected to implement Islamic integrated learning in mathematics classes.

Keywords: Islamic integrated mathematics learning, learning motivation

PENDAHULUAN

Ilmu matematika merupakan suatu ilmu yang dijadikan sebagai penghubung dengan ilmu lain. Tanpa matematika kita tidak akan bisa belajar ekonomi, akuntansi, manajemen atau bahkan pelajaran-pelajaran IPA seperti biologi, kimia, atau fisika. Dari penjabaran di atas dapat kita lihat bahwa matematika mempunyai peranana yang sangat penting dalam dunia Pendidikan. Dapat dikatakan bahwa setiap perkembangan yang terjadi dalam dunia Pendidikan tidak terlepas dari ilmu matematika.

Matematika adalah ilmu deduktif karna dalam proses mencari kebenaran harus dibuktikan dengan teorema, sifat, dan dalil setelah dibuktikan (Maryati dan Priatna., 2017). Dapat dikatakan bahwa matematika juga merupakan suatu ilmu pengetahuan yang didapatkan dengan nalar yang menggunakan istilah defenisi dengan sangat cermat, akurat, dan jelas. Istilah matematika berasal dari kata Yunani “mathein” atau “mathenein”, yang artinya mempelajari. Matematika dalam bahasa latin “manthanein atau “mathema” yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari”, sedang dalam bahasa Belanda matematika disebut “wiskunde” atau ilmu pasti yang kesemuannya berkaitan dengan penalaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.

Tiga alasan perlunya belajar matematika, 1) matematika merupakan sarana berpikir yang jelas dan logis, 2) sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, dan 3) sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman (Cornelius dalam Abdurrahman, 2003). Sedangkan menurut Kemendikbud 2013 yaitu meningkatkan kemampuan intelektual, kemampuan menyelesaikan masalah, hasil belajar tinggi, melatih berkomunikasi, dan mengembangkan karakter siswa.

Dalam Islam matematika menjadi suatu hal yang sangat penting karena setiap bidang kehidupan manusia tidak terlepas dari matematika. Bahkan dalam praktik keagamaan, umat Islam dikenalkan dan dituntut untuk memahami matematika. Menurut (Mifetwil Jandra, 2022) : “Allah menciptakan matematika sebagai bahasa alam semesta. Untuk itu, perlunya seorang muslim menguasai matematika. Pada dasarnya jika kita ingin berdialog dengan suatu bangsa, baik manusia maupun binatang maka kuasailah bahasanya. Begitu juga jika kita ingin berdialog, mengerti atau memahami ayat-ayat kauniah yaitu alam semesta, jagat raya, dan isinya, maka bahasa yang harus kita kuasai adalah matematika.”

Dapat kita lihat dalam QS. Al-Kahfi Ayat 25 yang berbunyi :

وَأَلْبِئُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَارْتَبُوا بِرُءُوسِهِمْ فِي الْأَخْفَادِ فَخَرَّجْنَاهُمْ مِنْهُم مَّا عَلَّمْنَاهُمْ لَعَلَّهُمْ تَوَكَّلُونَ (٢٥)

Artinya: “Dan mereka tinggal dalam gua selama tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun.”

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa konsep matematika sudah tertera dalam Alquran baik secara langsung maupun tidak langsung. Selanjutnya terjadi pengembangan konsep matematika oleh para ilmuwan muslim sehingga melahirkan cabang-cabang matematika yang diaplikasikan dalam kehidupan manusia. Dengan demikian, salah jika dikatakan matematika tidak berhubungan dengan Alquran. Karena beberapa penelitian telah mengungkapkan bahwa matematika merupakan ilmu yang tidak terlepas dari alam dan agama, semua kebenarannya bisa dilihat dalam Alquran.

Perubahan dalam konteks perbaikan mutu Pendidikan dalam pembelajaran matematika perlu dilakukan agar menghasilkan pembelajaran yang optimal. Selain perkembangan teknologi, kemajuan Pendidikan juga diharapkan dapat membangun nilai-nilai dan karakter dari setiap peserta didik melalui nilai-nilai agama. Sesuai dengan UU No 20 tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Matematika yang berbunyi “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.”

Dalam kenyataan yang terjadi siswa hanya mempelajari matematika saat berada di kelas saja, hal ini terjadi karena rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini juga menyebabkan siswa sangat mudah melupakan materi-materi yang telah di pelajari sebelumnya. Motivasi memiliki peranan penting dalam belajar yaitu : menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak di capai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan menentukan ketekukan belajar (Uno., 2008)

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan terus melakukan pengembangan dalam pembelajaran matematika. Diantaranya adalah dengan diterapkannya praktik pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan Islam. Integrasi matematika dan Islam tidak dilakukan sekedar mencari dalil-dalil agama untuk matematika, terlebih lagi tidak dilakukan untuk mengIslamkan matematika. Integrasi matematika dan Islam bukan proses Islamisasi matematika dan bukan untuk menghasilkan matematika Islam, karena jika ini terjadi maka akan muncul juga matematika Kristen, matematika Hindu, matematika Budha, matematika Konghucu, atau lainnya (Rosimanidar., 2017). Integrasi yang dimaksudkan adalah menumbuhkan dan meningkatkan nilai-nilai Islam dalam diri manusia lewat matematika. Seorang matematikawan muslim sejati, adalah jika ilmunya menjadikan ia kian dekat dengan Tuhannya, dan berujung dengan mengungkapkan: “Rabbana ma khalaqta hadza batila, subhanaka faqina adzabannar..” yang artinya wahai Tuhan kami, sungguh tidak ada satupun yang Engkau ciptakan dengan sia-sia. Maha suci Engkau, maka jauhkan kami dari siksa api neraka (Manfaat, 2010).

Penelitian terkait pembelajaran matematika terintegrasi Islam sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Imamuddin & Isnaniah (2023) melakukan penelitian terkait peranan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perannya antara lain meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan religiusitas, meningkatkan kemampuan matematika dan akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Aviona et al (2023) dan Faizah et al (2023) meneliti pembelajaran matematika Integrasi Islam dan karakter, dan hasilnya pembelajaran yang dilaksanakan mampu membentuk karakter positif siswa. Nurhayati et al. (2023), Sarah et al (2023) dan Afrianti & Imamuddin (2022) melakukan penelitian untuk melihat pengaruh kemampuan menghafal al-Qur'an dan religiusitas siswa terhadap kemampuan matematika siswa, dan hasilnya kemampuan menghafal al-Qur'an dan religiusitas siswa mampu mempengaruhi kemampuan matematika siswa. Hikmah (2023), Imamuddin et al (2022), dan Sari et al (2023) berupaya mengembangkan bahan ajar matematika integrasi Islam untuk menanamkan nilai-nilai Islam, hasilnya mampu meningkatkan nilai-nilai Islam siswa. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran matematika yang Islami mampu meningkatkan nilai-nilai Islami Siswa, (Imamuddin, 2022), Febrianti, dkk (2023), Alawiyah (2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Dengan tujuan penelitian untuk melihat pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Islam terhadap motivasi belajar siswa, hal ini bertujuan untuk membantu guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar putra dan putrinya (siswa) baik di rumah maupun di sekolah. Kajian ini untuk memperkaya penelitian integrasi Islam dalam pembelajaran matematika.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* (SLR). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Islam terhadap motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari sumber bacaan yang berupa artikel-artikel nasional. Artikel-artikel yang dijadikan data dikumpulkan melalui jurnal yang diterbitkan di (OJS) *Sistem Journal Online* dari tahun 2014-2023 yang berjumlah 49 artikel. Artikel yang digunakan dikumpulkan dengan mengakses melalui system google scholar. Agar artikel yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan apa yang diinginkan, maka peneliti memasukkan kata kunci integrasi Islam atau integrasi nilai-nilai Islam, atau pembelajaran matematika dengan konteks Islam di dalam *google search*. Berdasarkan artikel yang diperoleh, kemudian dilakukan pengelompokan terhadap artikel-artikel tersebut. Artikel dikelompokkan disesuaikan dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Setelah itu dilanjutkan dengan menyajikan data, dilanjutkan dengan kegiatan analisis. Hasil penelitian pada dokumen didapatkan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan mengelompokkan data-data yang sama. Kemudian hasilnya direduksi agar menjadi data yang lebih spesifik dan lebih terarah dalam membuat kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan bagian akhir dari kegiatan penelitian ini. Dan kesimpulan yang dibuat merupakan jawaban dari rumusan pertanyaan dalam penelitian ini.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terkumpul data sebanyak 49 artikel terkait pembelajaran matematika terintegrasi Islam dan motivasi belajar matematika siswa. Selanjutnya dari 49 data ini dikaji berdasarkan: tren pembelajaran matematika terintegrasi Islam dan motivasi belajar, subjek penelitian yang digunakan, jenis penelitian dan peningkatan atau pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Islam.

Tren Penelitian Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam

Peneliti tertarik untuk melihat pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Islam terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dipicu oleh maraknya penelitian-penelitian pembelajaran matematika yang di integrasikan dengan Islam. Sejak tahun 2014 – 2023 banyak penelitian-penelitian terdahulu yang berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran matematika terintegrasi Islam. Untuk dapat melihat lebih jelas tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran matematika yang dilakukan para peneliti di Indonesia dapat dilihat pada tren penelitian integrasi pada Gambar 1.



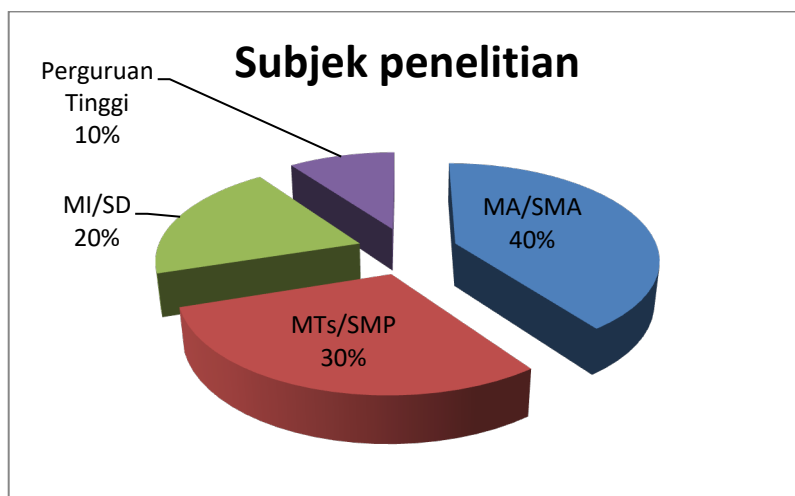
Gambar 1. Tren Pembelajaran Matematika Integrasi Islam dan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan Gambar 1, peningkatan kuantitas artikel terkait pembelajaran matematika Integrasi Islam dan Motivasi belajar matematika siswa terjadi pada rentang tahun 2014-2015, 2016-2017, 2019-2023. Sedangkan pada rentang tahun 2015-2016, 2017-2019 tidak terjadi peningkatan artikel yang mengkaji pembelajaran matematika integrasi Islam dan motivasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat pada tahun 2023 merupakan puncak penerbitan penelitian terkait peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran matematika terintegrasi Islam. Hal ini ditandai dengan besarnya persentase capaian terbitnya jurnal-jurnal peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran matematika integrasi Islam.

Subjek penelitian dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran matematika terintegrasi Islam

Penelitian dilakukan mulai dari tingkat dasar, menengah pertama, menengah atas, hingga perguruan tinggi. Ada beragam subjek yang digunakan peneliti untuk menganalisis keterkaitan antara tingkatan pendidikan dengan motivasi belajar, dapat dilihat pada Gambar 2.



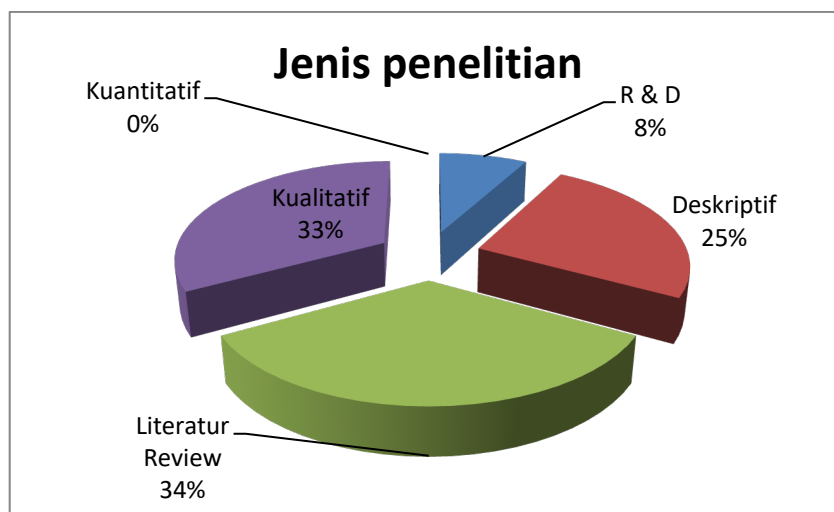
Gambar 2. Subjek penelitian yang Digunakan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar melalui pembelajaran matematika terintegrasi Islam

Berdasarkan gambar di atas ada beberapa ragam subjek penelitian peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran matematika terintegrasi Islam, penelitian banyak dilakukan di tingkat sekolah menengah atas (SMA) dengan capaian 40 %. Sedangkan di sekolah menengah pertama (SMP) dengan capaian 30%. Ditingkat sekolah dasar (SD) capaiannya hanya 20%, dan penelitian di perguruan tinggi dengan capaian 10%.

Perguruan tinggi merupakan subjek yang paling jarang digunakan karena di perguruan tinggi dosen tidak lagi memaksa mahasiswa untuk belajar. Jika mahasiswanya tidak mau belajar dengan baik, dosen tidak akan memberikan motivasi seperti di SMA atau di SMP. Sedangkan di SMA merupakan subjek yang paling banyak digunakan. Karena siswa SMA merupakan siswa yang harus sering dimotivasi untuk lebih menambah wawasan serta pengetahuannya sebagai persiapan untuk menempuh pendidikan pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu, siswa perlu diberikan motivasi belajar agar siswa memiliki tujuan untuk terus melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi atau memilih untuk memasuki dunia pekerjaan langsung.

Metode Penelitian Yang Digunakan Pada artikel yang bertujuan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Matematika

Jenis penelitian di dalam sebuah artikel penelitian sangat beragam, begitu juga dengan penelitian yang tim penulis review yang terdiri dari Kualitatif, Literatur Review, Deskriptif, R&D, dan Kuantitatif.

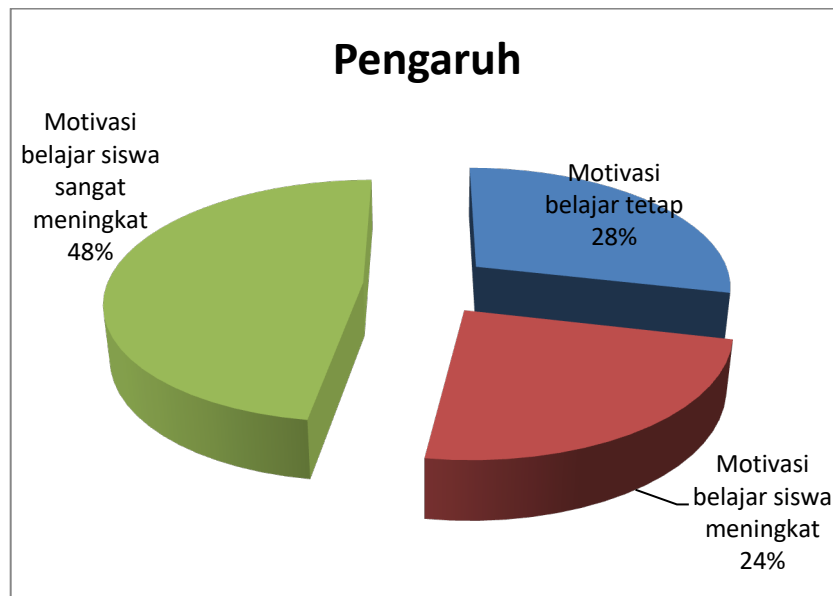


Gambar 3. Jenis Penelitian yang Digunakan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar melalui pembelajaran matematika terintegrasi Islam

Berdasarkan gambar tiga diperoleh bahwa penelitian yang sering digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif dengan jumlah 0%, literature review dengan jumlah 34%, Deskriptif dengan jumlah 25%, R&D dengan jumlah 8%, dan Kualitatif dengan jumlah 33%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa peneliliti lebih banyak menyukai metode Kualitatif dan literature review karena metode tersebut peneliliti dapat mengumpulkan data-data melalui kegiatan wawancara, mengisi angket, dan lain lain.

Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Islam pada motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 4. Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam terhadap Motivasi belajar siswa

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa Pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Islam terhadap motivasi belajar siswa memberi kan pengaruh yang sangat baik, karna banyak hasil penelitian yang menunjukkan banyaknya motivasi belajar yang meningkat dengan pembelajaran terintegrasi Islam ini. Hal ini juga dapat dilihat karna pada pembelajaran matematika terintegrasi Islam ini siswa diajarkan dan ditekan kan untuk memiliki sikap jujur, adil, bertanggung jawab, konsisten, percaya diri, dan teliti.

Temuan ini menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika terintegrasi Islam membawa pengaruh yang sangat baik terhadap motivasi belajar siswa. Temuan ini mendukung dari temuan penelitian yang dilakukan oleh Imamuddin & Isnaniah (2023), yang menyimpulkan Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Pembelajaran matematika integrasi Islam tidak hanya mampu meningkatkan motivasi belajar akan tetapi juga mampu meningkatkan karakter positif siswa (Aviola et al. 2023; Faizah et al. 2023). Hal ini dikarenakan output dari pembelajaran matematika terintegrasi Islam adalah melahirkan siswa yang memiliki karakter sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika dan siswa yang memiliki akhlatul kharimah. Berdasarkan temuan-temuan penelitian ini, diharapkan para pendidik untuk menerapkan pembelajaran terintegrasi Islam dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan di kelas-kelas matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah menjadi sampel dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana pembelajaran matematika terintegrasi Islam berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Disimpulkan bahwa : 1) Tren penelitian pembelajaran matematika terintegrasi Islam dalam peningkatkan motivasi belajar siswa dari tahun ke tahunnya meningkat, 2) Subjek penelitian yang sering digunakan dalam penelitian adalah banyak pada tingkat MA/SMA yaitu sebesar 40%, 3) Jenis penelitian yang digunakan pada artikel adalah

review literature dan kualitatif, 4) Pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Islam terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sangat baik.

Saran bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa dengan ini, agar melakukan penelitian yang lebih besar dari segi jumlah dokumen dengan rentang waktu yang panjang. Banyaknya dokumen jurnal dalam penelitian akan menghasilkan penelitian yang lebih baik terkait pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Islam terhadap pembentukan motivasi belajar siswa. Sehingga hasil yang di peroleh lebih mewakili untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan. Saran bagi guru di sekolah harus mampu menciptakan pembelajaran matematika yang terintegrasi Islam sebagai upaya dalam peningkata motivasi belajar siswa.

REFERENSI

- Abdussakir, & Rosimanidar, 2017. Model Integrasi Matematika dan al-Quran serta Praktik Pembelajarannya. Makalah Semnas Integrasi Matematika dalam al-Quran. IAIN Bukittinggi.
- Afrianti, A., & Imamuddin, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(2), 131-142.
- Alawiyah, T. (2022). Penerapan Alat Peraga Tangan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Materi Trigonometri di SMAN 5 Lhokseumawe. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.2 No.2 Juli 2022
- Alifia, Zulia, & Trisna Roy Pradipta. 2021. "Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa dalam Penerapan Edmodo di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5(2),1062-1070.
- Angkowo, R., dan Kosasih, A. 2007. Optimalisasi Media Pembelajaran. Jakarta: PT.Grasindo
- Aviola, N., Hayati, S., Pebria, W., Annisa, A., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *KOLONI*, 2(2), 195-204.
- Dhoruri, Atmini. 2010. "Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Mtematika Realistik (PMR)". Makalah. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Diana, M., Netriwati, N., Suri, F.I., 2018. Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami dengan Pendekatan Inkuiri. *Desimal J. Mat.* 1, 7. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i1.1906>
- Faizah, N., Febriani, P. I., Saputri, N. E., & Imamuddin, M. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Yang Berorientasi Pada Nilai-Nilai Moral. *KOLONI*, 2(2), 234-241.
- Febrianti, S, Aniswita, Fernandes, R. (2023). Minat Belajar Matematika Siswa Kelas XII TKJ Di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.3 No.2 Januari 2023

- Hakim, Abdul, Suparman, & Ahmad Reza. 2023. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Daring Inovatif Dan Kreatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Smpn 1 Lape." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9(1)
- Hamzah B. Uno. 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Hariyani, M., (2013). Strategi Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Berintegrasi Nilai-nilai Islam. Menara Riau: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam, 12 (2). DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/menara.v12i2.418>
- Hikmah, A., Ilmi, A. N., Jannah, M., Lestari, T., Zahra, Z., & Imamuddin, M. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Tingkat SMP. *KOLONI*, 2(2), 213-219.
- Imamuddin, M. (2022). Merancang Model Pembelajaran Matematika Kontekstual Islami Berbasis Literasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 6(1), 75-89.
- Imamuddin, M., & Isnaniah, I. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 19(1), 15-21.
- Imamuddin, M., Musril, H. A., & Isnaniah, I. (2022). Pengembangan soal literasi matematika terintegrasi Islam untuk siswa madrasah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1355-1371.
- M. Ngalim purwanto. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, T., Pasaribu, N. A., Oktaviola, R., Dari, D. W., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Matematika. *KOLONI*, 2(2), 188-194.
- Oemar. H. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetyo, Freddy, & Dadan Dasari. 2023. "Studi Literatur: Identifikasi Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika* 4(2), 240-253.
- Pujawan, I Gusti Ngurah. 2005. "Implementasi Pendekatan Matematika realistik dengan Metode PQ4R Berbantuan LKS dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 4 Singaraja". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*, XXXVIII (Edisi Khusus), hlm. 774-792.
- Rusefendi, E.T. 2004. *Pengajaran Matematika Modern*. Bandung: Tarsito
- Salafudin, S., 2015. Pembelajaran Matematika Yang Bermuatan Nilai Islam. *J. Penelit.* 12, 223–243. Sardiman, A.M., 2004. *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Rajagrafindo persada (rajawali pers).
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo

- Sarah, M., Nisa, N. R., Putri, Z. A., & Imamuddin, M. (2023). Hubungan Kecerdasan Spiritual Islam Dan Kesiapan Mental Siswa Terhadap Motivasi Belajar Matematika. *KOLONI*, 2(2), 205-212.
- Sari, D. R., Nurfadila, N., Halimah, S., Akmal, W., Carolina, E., & Imamuddin, M. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Pembelajaran Matematika. *KOLONI*, 2(2), 179-187.
- Sugilar, H. 2013. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Disposisi Matematik Siswa Madrasah Tsanawiyah Melalui Pembelajaran Generatif. [online] Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol 2, No 2, September 2013.
- Sutikno M. Sobry. (2004). Menuju Pendidikan Bermutu. Mataram: NTP Press.